

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel yaitu 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui berbagai rangkaian mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
2. *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
3. Arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress* pada Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI, maka beberapa implikasi dari hasil penelitian ini untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perusahaan dalam menghindari kondisi *financial distress* dengan melakukan strategi yang sesuai.
2. Apabila telah terjadi kondisi *financial distress*, diharapkan perusahaan mampu memperbaiki hubungan kepercayaan kepada para kreditur, investor maupun karyawan, serta dapat memperbaiki kegiatan bisnis perusahaan menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu usaha perusahaan untuk selalu memperhatikan laba, utang, maupun kegiatan operasional perusahaan agar berjalan seimbang, dengan demikian perusahaan selalu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun batasan penelitian ini antara lain :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, arus kas dan *financial distress*.
3. Penelitian ini menggunakan pengukuran profitabilitas, *leverage* dan arus kas sebagai penentuan peluang terjadinya *financial distress*. masih ada beberapa pengukuran lain dalam penentuan peluang *financial distress*

D. Saran

1. Saran Teoritis

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan untuk penelitian mengenai *Financial distress* yang selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah populasi bukan hanya pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, tetapi dapat menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI agar sampel penelitian lebih banyak.
- b. Pengukuran variabel pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda, baik untuk variabel independen ataupun variabel dependennya.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- d. Penelitian selanjutnya bisa menambah model penelitiannya menggunakan variabel moderat atau interpening agar penelitian lebih menarik lagi dan pembahasannya lebih lengkap lagi.

- e. Diharapkan periode yang digunakan pada penelitian selanjutnya bisa lebih dari lima tahun agar dapat melihat seberapa banyak kecenderungan perusahaan untuk terjadi *financial distress* dalam jangka waktu yang lebih panjang

2. Saran Praktis

Saran-saran praktis yang dapat peneliti informasikan bagi perusahaan, investor, atau pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, sebaiknya harus lebih berhati-hati lagi dalam bertindak atau mengambil keputusan karena agar perusahaan tidak sampai mengalami kerugian. Dan perusahaan juga harus lebih giat mencari cara baru bagaimana agar profit yang perusahaan dapatkan itu bisa terus meningkat.
- b. Bagi investor, dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan saja, tetapi investor juga harus bisa melihat bagaimana keadaan keuangan perusahaan tersebut, apakah dalam keadaan yang baik-baik saja atau tidak, dan apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut kedepannya bisa lebih maju atau justru ada kemungkinan untuk mengalami penurunan.
- c. Bagi pemerintah, untuk ke depannya dapat menetapkan peraturan yang jelas dan tegas mengenai pembayaran pajak suatu perusahaan, agar semua perusahaan itu bisa lebih mengatur keuangan mereka dan agar bisa lebih berhati-hati lagi dalam bertindak, agar tidak terjadi

lagi yang nama nya kesulitan keuangan itu terjadi pada perusahaan sehingga membuat perusahaan itu tidak bisa membayarkan pajaknya karena alasan kesulitan keuangan tersebut.